



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### NILAI SOSIAL CERPEN HARGA SEBUAH KEJUJURAN KARYA YUSRIZAL FIRZA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN REVOLUSI SOSIAL 5.0

Irene Rahmadini<sup>1)</sup>, Rida Nurusyifa<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten 15491

<sup>2)</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten 15491

<sup>1)</sup>[rahmadiniirene6@gmail.com](mailto:rahmadiniirene6@gmail.com) <sup>2)</sup>[risdanrsyf76@gmail.com](mailto:risdanrsyf76@gmail.com)

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

#### ABSTRAK

*Cerita Pendek yang berjudul Harga Sebuah Kejujuran karya adalah karya sastra yang ditulis oleh Yusrizal Firza yang mengkisahkan tentang Agung, anak sekolah yang dikabarkan tidak lulus Ujian Nasional yang telah ia jalankan. Agung gelisah akan reaksi keluarganya akan berita yang akan ia beritahu secepatnya dengan keberanian dan kejujurannya akhirnya Agung memberanikan diri untuk memberi tahu keluarganya akan hal ini.*

*Cerita pendek ini menyiratkan sebuah pesan kebaikan tentang seorang anak kepada orang tuanya, terhadap keluarganya, kepada guru yang telah membimbingnya, bahkan kepada dirinya sendiri. Menyiratkan bahwa kebaikan tidak akan menjerumuskan kepada kesenangan yang sia-sia, dengan mengingat tuhan dalam segala kesulitannya maka akan menemukan kemudahan. Nilai tersirat dalam Cerita pendek ini dapat menjawab tantangan revolusi industri dimasa kini dan dapat mengajarkan sikat teladan yang dapat dicontoh bagi yang membaca maupun mengkajinya. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita pendek tersebut dan pada dialog-dialog yang ada dalam cerita pendek tersebut. Pesan yang tersampaikan dalam cerita pendek ini menegaskan adanya nilai sosial yang membuat cerpen Harga Sebuah Kejujuran ini dapat dianggap sebagai karya sastra yang dapat mengajarkan sesuatu dengan cara yang tidak monoton.*

**Kata kunci:** cerpen, revolusi, sosial

#### PENDAHULUAN

Karya sastra yang dibuat oleh pengarang merupakan suatu keindahan tulisan yang tidak lepas dari kehidupan nyata. Sehingga apa yang digambarkan dalam karya sastrapun seringkali merupakan hasil representasi dari realitas

yang terjadi dalam masyarakat. Karena pada dasarnya karya sastra adalah suatu yang merupakan interpretasi kehidupan yang melukiskan kehidupan manusia dalam masyarakat. Segala sesuatu yang ada dalam kehidupan masyarakat dan dituliskan oleh pengarangnya. Walaupun

---

terkadang ada beberapa karya sastra yang ditulis oleh pengarang yang berbeda dan masih memiliki hubungan karya sastra tersebut.

Karya sastra adalah sebuah gagasan seseorang melalui perspektif terhadap lingkungan sosial yang di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang cantik dan indah. Sastra berisi tentang permasalahan yang dihadapi oleh orang lain yang diangkat pengarang menjadi sebuah karya sastra.

Cerita pendek ialah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra tertulis menarik dan menjadi penting untuk dikaji. Dalam menganalisis sebuah karya sastra terdapat banyak nilai kemasyarakatan yang dapat diambil atau dijadikan sebuah acuan. Karya sastra mempunyai berbagai maksud yang telah terkandung didalamnya, tersirat maupun tersurat. Seperti hal lumrah pada umumnyapenulis atau pengarang ingin menyampaikan sebuah pesannya melalui karya-karya sastranya kepada khalayak yang membaca karya sastra yang telah ia buat. Maka dari itu isi sebuah karya sastra pasti dipengaruhi oleh penulisnya sendiri, entah dari diri penulis pribadi maupun dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan keluarganya, lingkungan pendidikan, lingkungan pertemanan, bahkan dari keyakinan sang penulis ataupun faktor lainnya.

Nilai sosial memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam kehidupan kita sebagai makhluk sosial, baik untuk mengatur pola perilaku yang seimbang agar tidak merugikan orang lain, pola kehidupan dalam bermasyarakat yang baik dan bijak. Apabila dari nilai sosial sudah berhasil atau diterapkan dengan baik dan benar maka lambat laun akan menghasilkan suatu masyarakat yang memiliki ja tertib dan teratur. Nilai sosial

pada dasarnya juga dapat dikatakan sebagai suatu sikap dan perasaan yang akan diterima oleh masyarakat lain sebagai suatu hal yang mendasar untuk menjalankan mengenai suatu hal apa yang akan dianggap penting serta benar oleh masyarakat.

Pendekatan sosiologi sastra dapat digunakan untuk mengetahui nilai sosial yang terdapat pada cerpen Harga Sebuah Kejujuran karya Yusrizal Firza. Merujuk kepada pendapat Endraswara (2011: 95) dikatakan bahwa orientasi pada penelitian sosiologi sastra yang paling utama dan mendasar ialah dalam menemukan suatu konteks sosial. Usaha dalam menemukan konteks sosial yang saling berdampingan dalam hal pemahaman total sebuah karya sastra akan menjadi sebuah pertimbangan yang sangat berpengaruh. Menurut tugas seorang peneliti sosiologi sastra salah satunya ialah dalam hal menemukan konteks sosial yang mengitari karya sastra tersebut.

Konteks sosial menurut Endrasara (2011: 95) juga memiliki batasan-batasannya tersendiri yang berhubungan dengan etika, hukum, budaya, ekonomi, budaya, politik, dan agama. Faktor-faktor tersebut akan terlihat jauh lebih secara gamblang ketika seorang peneliti sudah menggunakan kacamatapenafsiran yang tepat serta benar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam analisis yang akan digunakan ialah menggunakanDeskriptif kualitatif. Metode deskripsi kualitatif ini ialah suatu metode untuk menganalisis, menggambarkan, dan meringkas dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara ataupun pengamatan, dalam analisis ini menggunakan hasil dari pengamatan Sumber data analisis ini adalah

---

cerita pendek yang berjudul Harga Sebuah Kejujuran karya Yusrizal Firza. Melalui teknik pengumpulan data yang juga merupakan sebuah studi yang dapat digunakan sebagai alat atau cara mengumpulkan informasi dan data berbantuan dengan berbagai macam material yang terdapat pada perpustakaan antara lain buku, majalah, dokumen, kisah sejarah, dan banyak hal lainnya (Mardalis: 1999) Data yang dihasilkan berupa data-data yang memuat hasil analisis sastra bandingan melalui analisis terhadap nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek Harga Sebuah Kejujuran karya Yusrizal Firza.

### 1. Etika

Etika memiliki objek yaitu tingkah laku dari manusia yang pada dasarnya ialah makhluk sosial yang memiliki hubungan dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Etika memandang terkait sesuatu yang memiliki anggapan baik dan sesuatu yang memiliki anggapan buruk terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan etika-etika yang terdapat pada cerita pendek Harga Sebuah Kejujuran karya Yusrizal Firza.

#### a. Tanggung jawab

Tanggung jawab ialah sebuah kesadaran yang dimiliki seseorang pada kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang sudah ia lakukan sebelumnya yang telah dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

Dalam cerpen Harga Sebuah Kejujuran karya Yusrizal Firza ini terdapat nilai tanggung jawab yang tidak dijelaskan secara gamblang. Hal ini dapat ditelaah

bahwa Agung, sang tokoh utama telah menerima hal yang memang harus ia tanggung yaitu tidak lulus dalam UN karena ia memilih untuk mengerjakan soal ujian dengan jujur. Sedari awal ada kemungkinan bahwa Agung sudah mengetahui bahwa apa yang ia jalankan ini selalu memiliki resikonya salah satunya adalah ketidaklulusan dalam UN ini. Agung menerima walau berat hati, ia bertanggung jawab akan hal tersebut dan ia berani untuk mengambil sebuah keputusan dan menanggung apa yang terjadi setelahnya.

#### b. Perasaan tak menentu

Pertama ialah kegelisahan, kegelisahan adalah suatu kondisi yang menggambarkan ketidakmampuan tubuh dan pikiran untuk beristirahat, rileks, atau berkonsentrasi. Rasa **gelisah** dapat muncul dengan atau tanpa sebab.

Dapat dilihat dalam kutipan dibawah ini bahwa terdapat alasan mengapa Agung merasakan kegelisahan

“Seorang remaja masih saja membolak-balik badannya di tempat tidur. Gelisah, begitulah yang dia rasakan. Semenjak mendapatkan sms balasan dari operator dinas pendidikan di kotanya tengah malam tadi, badannya terasa lemas. Dadanya sesak, seperti dihimpit oleh batu besar. Dia dinyatakan tidak lulus UN.”

Kegelisahan yang dirasakan oleh Agung berdampak terhadap dirinya yang menjadikan perasaannya bercampur aduk seperti kutipan dibawah ini

“Agung kembali memagut bantal guling dan menarik selimutnya. Empuknya spring bed dan hangatnya selimut tidak bisa membuat tidurnya nyenyak. Pikirannya selalu tertuju kepada balasan sms itu. Setiap kali dibukanya sms itu, dadanya terasa sesak. Gelisah, cemas, tak enak hati, semuanya bercampur menjadi

---

satu.”

Dalam perasaan yang tengah menghampiri Agung, ketakutan juga hadir dalam dirinya. Ketakutan ialah suatu keadaan/kondisi emosional sedangkan pada kondisi seseorang ditandai oleh perasaan yang mengkhawatirkan dan menegangkan dan telah dirasakan dengan sadar dan bersifat subjektif. Kerap berhubungan dengan keadaan-keadaan lingkungan yang khusus. Ketakutan yang melanda Agung terdapat pada kutipan dibawah ini

“Perlahan Agung bangkit dan duduk di samping tempat tidurnya. Pikirannya kembali berkecamuk. Bingung, apa yang harus di katakan kepada orang tuanya. Bagaimana kalimat pertama yang harus diucapkannya. Takut, membayangkan kemarahan ayahnya. Sedih, membayangkan wajah ibunya yang kecewa.”

#### c. Iri

Memang tidak dituliskan dalam cerita pendek tersebut bahwa Agung iri, namun jika dilihat dalam kutipan dibawah ini kemungkinan Agung memiliki rasa iri tersebut dalam hati kecilnya

“Dadanya semakin sesak ketika masuk sms dari kawan-kawannya yang mengatakan bahwa mereka lulus. Agung hanya bisa tersenyum kecut membaca setiap sms yang masuk. Mereka juga bertanya bagaimana dengan dia”

#### d. Kekeluargaan

Dalam cerita pendek Harga sebuah kejujuran dapat dilihat bahwa keluarga Agung dapat dikatakan cukup harmonis. Dapat dilihat dalam kutipan dibawah bahwa sang ibu terlihat sangat menjaga perasaan Agung dengan caranya.

“Kemarahan Prasetyo berusaha diredam oleh Mutia, dengan menggosok pundak suaminya itu pelan-pelan. Meskipun diwajahnya tersirat perasaan

kecewa yang dalam. Hal itu terlihat jelas oleh Agung. Terbersit dalam hatinya perasaan bersalah.”

Terlihat pula dalam kutipan dibawah ini betapa harmonisnya keluarga Agung

“Setelah itu mereka berempat berpelukan. Tidak ada lagi rasa marah, kecewa, dan sedih. Yang ada hanya rasa kagum. Kagum akan nilai kejujuran yang akan terus dipertahankan”

#### e. Pantang menyerah

Pantang menyerah adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan yang sedang dihadapi, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, menganggap rintangan atau hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi dan akan menimbulkan suatu pembelajaran.

Dalam kutipan dibawah terlihat bahwa Agung tidak mudah menyerah, ia tidak putus asa dalam kegagalan yang telah ia dapat

“Agungpun melanjutkan penjelasannya, ”Agung berjanji akan belajar lebih giat lagi untuk menghadapi UN ulangan yang tidak berapa lama lagi akan diadakan. Agung akan tetap memegang prinsip kejujuran dalam ujian itu. Doakan Agung ya bu, ayah.””

Dan dalam kutipan dibawah ini pula

“Sore itu, sepulang kerja Prasetyo dan Mutia duduk di depan televisi menonton berita. Hanya mereka berdua yang berada di rumah. Dita dijemput oleh kawannya untuk menjenguk gurunya yang sakit, sedangkan Agung tadi pamit hendak ke toko buku mencari buku pelajaran yang gagal dilewatinya dalam UN”

Terlihat bahwa Agung ingin mencari buku untuk persiapan UN adalah

---

bentuk kerja keras Agung untuk mencapai keberhasilannya kelak.

#### f. Kekecewaan

Kekecewaan adalah salah satu bentuk lazim yang dimiliki manusia. Kekecewaan biasanya timbul akibat besarnya rasa percaya terhadap orang lain dan sebagainya, seperti kutipan dibawah ini yang menandakan bahwa Ayah Agung sudah berharap besar kepada anaknya tersebut bahwa anaknya mampu lulus dari ujian yang telah diikuti anaknya.

“Mendengar hal itu, seperti yang ditakutkan oleh Agung, muka Prasetyo berubah menjadi merah. Dia begitu marah mendengar berita itu. Dia tidak menyangka kalau anaknya akan gagal dalam ujian UN. Padahal ia sendiri melihat anaknya begitu sibuk belajar mempersiapkan diri menghadapi UN.”

#### g. Menasihati

Nasihat merupakan sikap dalam ajaran yang baik. Adapun manusia memiliki sikap saling menasihati satu sama lain, yang tak lain merupakan bentuk kasih sayang antar sesamanya. Hal tersebut dapat terlihat pada kutipan berikut.

“Namun teringat akan nasehat guru mengajinya dulu ketika masih belajar di Madrasah, bahwa keberhasilan yang didapat dengan kebohongan tidak akan berarti apa-apa, membuatnya mengurungkan niatnya itu. Nilai kejujuran itu masih tertanam dalam dirinya hingga saat ini.”

#### Agama

##### a. Jujur

Jujur atau kejujuran mengacu pada aspek karakter, moral dan berkonotasi atribut positif dan berbudi luhur Jujur menekankan pentingnya kesesuaian dan kebenaran dari perkataan atau perbuatan. Kejujuran yang telah ditanamkan dalam diri seseorang akan membuat kebiasaan

jujur dalam diri seseorang tersebut seperti kutipan dibawah ini.

. Kejujuran yang telah ditanamkan dalam diri seseorang akan membuat kebiasaan jujur dalam diri seseorang tersebut seperti kutipan dibawah ini.

“Keteguhan hatinya untuk jujur dalam mengikuti ujian nasional, sedikit mengobati kegelisahannya. Timbul secercah kepercayaan dalam dirinya. Tanpa terasa kantukpun menyerang matanya. Sesaat kemudian dia terlelap....”

Seperti kutipan diatas, kejujuran dapat pula memupuk diri Agung untuk lebih percaya diri dan Agung menjadi lebih berani untuk mengungkapkan kebenaran kepada keluarganya seperti kutipan dibawah ini

“Sebelum duduk di kursi, segera Agung mengatakan kepada ayah, ibu dan adiknya perihal ketidاكلulusannya.”Yah, Bu, maafkan Agung. Agung tidak lulus UN”.”

##### b. Berserah diri

Untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta serta sebagai makhluk ciptaan Tuhan, pada fitrahnya manusia yang harus berdoa dan berserah diri dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagai makhluk Tuhan, manusia telah diberi kesempurnaan akal serta pikiran sehingga manusia dapat berpikir. Pada dasarnya manusia mempunyai keterbatasan dalam dirinya. apalagi disaat manusia tersebut memiliki kesulitan yang membuat dirinya secara tidak sadar akan berdoa dan berserah diri kepada Tuhannya seperti kutipan dibawah ini apalagi disaat manusia tersebut memiliki kesulitan yang membuat dirinya secara tidak sadar akan berdoa dan berserah diri kepada Tuhannya seperti kutipan dibawah ini.

“Segera ditepisnya pikiran itu. Di dalam kamar Agung memulai sholatnya. Berusaha untuk khusyuk. Namun sesekali pikiran itu terus mengganggu kekhusyukan

---

sholatnya. Setelah mengucapkan salam ke kanan dan ke kiri. Agungpun menengadahkan kedua tangannya, mengadu kepada Ilahi. Terdengar lirih suaranya:

*Ya Allah, Ya Rahman...*

*Di pagi ini, kembali kuhadapkan wajahku kepadaMu.*

*Telah Kau beri ketetapan atas diriku.*

*Meskipun Aku telah berusaha semaksimal mungkin,*

*Namun, Engkau sungguh Mahakuasa atas segalanya.*

*Ketika Kau telah berucap Kun Fayakun,*

*Tak ada seorangpun, atau sesuatu apapun yang mampu menghalanginya.*

*Ya Allah, Ya Rahim...*

*Aku hanya bermohon kepadaMu, kuatkan hati ini untuk menerima ketetapanMu.*

*Sebagaimana telah Engkau kuatkan diriku untuk bersikap jujur dalam Ujian.*

*Ku abaikan bantuan kawan-kawanku yang memberikan contekan.*

*Ya... contekan jawaban..*

*Yang katanya berasal dari guru-guru kami.*

*Ya Allah, Ya Tuhanku...*

*Berikanlah kekuatan bagiku untuk menjelaskan semua ini kepada ayah dan ibuku.*

*Berikanlah kelapangan hati bagi mereka untuk menerima kegagalanku ini.*

*Perkenankanlah Ya Allah...*

*Amin....”*

Dengan berserah diri kepada Tuhan, Agung merasa beban dalam dirinya memudar sedikit demi sedikit dan telah diberikan kekuatan serta secercah harapan.

## 2. Ekonomi

Tidak dijelaskan secara gamblang dalam cerita pendek tersebut, namun tertera pekerjaan Ayah Agung dalam kutipan dibawah ini.

“Dia adalah sulung dari dua bersaudara. Ayahnya, Prasetyo saat ini bekerja sebagai pegawai negeri sipil di salah satu dinas di lingkungan pemerintahan kota.”

Dapat dilihat bahwa Ayah Agung adalah seorang PNS yang seharusnya memiliki hidup yang layak.

## KESIMPULAN

Nilai sosial berperan penting dalam kehidupan, Nilai sosial merupakan bagian yang sering ditemukan dalam karya sastra terutama dalam cerpen. Hubungan peristiwa, hubungan manusia, dan hubungan dengan lingkungan. Dengan demikian nilai sosial sangat penting yang memiliki pandangan tentang sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, dan pantas.

Analisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek Harga Sebuah Kejujuran karya Yusrizal Firza ialah Etika, yaitu tingkah laku manusia yang dianggap baik dan yang dianggap buruk terhadap perbuatan manusia, dalam cerpen Harga Sebuah Kejujuran Karya Yusrizal Firza terdapat pada: Tanggung Jawab, Perasaan tak menentu, Iri, Kekeluargaan, Pantang menyerah, Kekecewaan, dan Menasehati. Kemudian dalam segi nilai Agama terdapat

---

nilai Kejujuran dan Berserah diri. Dan yang terakhir terdapat nilai Ekonomi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Allhamdulillah, terima kasih penulis ucapkan kepada diri sendiri yang telah memberikan semangat dan senantiasa mengerjakan analisis ini sampai rampung. Terima kasih pula para dosen yang telah banyak membimbing kami saat melaksanakan perkuliahan sehingga kami mendapat ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan pada analisis ini, kami sebagai penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua kami yang telah mendukung dalam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Jakarta sampai sejauh ini, juga kepada teman-teman yang sudah mendukung dengan kami dengan sepenuh hati, dan tidak lupa juga saya selalu bersyukur kepada Allah SWT karenanya kami diberikan kesehatan dan kemudahan dalam mengerjakan karya ilmiah, sehingga kami dapat menyelesaikan karya ilmiah tersebut.

### REFERENSI

- Apriliya, Seni. Hodidjah, dan Kholifah, Umul. 2020. *Pagi Sampai Malam Hari: Representasi Latar Waktu Dalam Cerita Anak Indonesia*. Diksi Volume 28, Nomor 2, September 2020.
- Dewi, Isti Qomala. Sarwono, Sarwit. dan Agustina, Emi. 2018. *Analisis Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis*. Jurnal Ilmiah Korpus, Volume II Nomor II Agustus 2018.ku
- Martin, Megasari. 2016. *Nilai Sosial dalam Cerpen Koran Singgalang Edisi Januari-Februari 2015 Kajian Sosiologi Sastra*. Menara Ilmu, Vol 10 Jilid 1 No. 72 November 2016.
- Puspitasari, Anggun Citra Dini Dwi. 2017. *Hubungan kemampuan berikir kreatif dengan kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional ada siswa SMA Neger 39 Jakarta)*. Jurnal SAP Vol. 1 No. 3 April 2017
- Sapdiani, Ratih. Maesaroh, Imas. Firmansyah, Pipin. Dan Firmansyah, Dida. 2018. *Analisis Struktural Dan Nilai Moral dsalam Cerpen Kembang Gunung Kapur Karya Hasta Indriyana*. Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya. Vol. 1, No. 1, Juni 2020.
- Sauri, Sopyan. 2020. *Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa pada Mahasiswa Program Studi Dikstrasiada Universitas Mathla'ul Anwae Banten*. Jurnal Literasi, Vol. 4 No. 1 2020.
- Sutri. 2020. *Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Keluarga Owig Karya Adhimas Prasetyo, Dkk (Kajian Sosiologi Sastra)*. Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya. Vol. 1, No. 1, Juni 2020.
- Trasinih, Eny. 2018. *Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam di Mata Ibu" Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar*. Bahtera Indonesia, Vol. 3 No. 2 (2018).